

PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN MASALAH SOSIAL DI SDN JEMBER KIDUL 04 JEMBER

(Application of Paikem Approach to Increase the Fourth Grade Student Motivation and Learning Outcomes of Social Studies on Social Problems In SDN Jember Kidul 04 Jember)

Rossita Dewi Permata, Rahayu, Chumi Zahroul Fitriyah
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Bungur Gg.Tugu no.50, Jember 68117
E-mail: rahayu.fkip@gmail.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah motivasi yang tergolong kriteria cukup dan hasil belajar siswa yang tergolong kriteria rendah kelas IV A di SDN Jember Kidul 04 Jember pada pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV A melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN Jember Kidul 04 Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Jember Kidul 04 Jember yang berjumlah 47 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui penerapan pendekatan PAIKEM, skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal sebesar 47,68 tergolong kriteria cukup pada pra siklus. Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 74,89 tergolong kriteria tinggi pada siklus I dan pada siklus II 83,75 tergolong kriteria sangat tinggi. Demikian juga skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 52,85 tergolong kriteria kurang pada pra siklus. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal meningkat menjadi 68,68 tergolong kriteria cukup pada siklus I dan pada siklus II 81,21 tergolong kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Pendekatan PAIKEM, motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa

Abstract

The background of this research was the motivation of the fourth A grade student was sufficient and the learning outcomes are classified as low in social studies on social problems. The statement of this problem is how application of PAIKEM approach can improve student motivation and the learning outcomes of the fourth A grade students in social studies on social problems at SDN Jember Kidul 04 Jember second semester of academic year 2014 / 2015. This research was intended to increase students motivation and the learning outcomes of the fourth A grade student by applying PAIKEM approach in social studies on social problems at SDN Jember Kidul 04 Jember second semester of academic year 2014 / 2015. The type of this research is Classroom Action Research (CAR) that was conducted in two cycles. Data analysis that is used in this research is descriptive qualitative and quantitative. This research was conducted at SDN Jember Kidul 04 Jember. The subjects of this research were the fourth A grade students at SDN Jember Kidul 04 Jember consisting of 47 students. Data collection methods include interview, observation, questionnaire, documentation and test. Based on the research result, it was found that through the application of PAIKEM, the average score of student motivation in the classical style becomes 47,68 point classically relatively sufficient criteria at the pre-cycle. The average score of student motivation in the classical style was 74,89 point, classically relatively high criteria at the first cycle and 83,75 point classified as very high criteria at the second cycle. Likewise, the average score of learning outcomes classically increased to 52,85 classically classified less criteria at the pre-cycle. The average score of the learning outcomes classically increased to 68,68 classically classified sufficient criteria at the first cycle and at the second cycle 81,21 pertained criteria very well.

Keywords: PAIKEM approach, student's motivation, learning outcome

Pendahuluan

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah “membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara” (Sumaatmadja dalam Hidayati, 2008:24). Melihat tujuan dari pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan dengan pembelajaran IPS siswa dapat diarahkan, dibimbing dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Siswa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup. Salah satu upaya untuk memenuhi tujuan pendidikan pada mata pelajaran IPS yaitu sebelum proses kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS harus terlebih dahulu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk materi yang akan diajarkan sehingga dapat diterima siswa dengan mudah. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih efektif, tidak membosankan, dan lebih menyenangkan untuk siswa. Motivasi belajar siswa akan meningkat jika siswa dilibatkan secara aktif dalam suatu proses pembelajaran yang menarik. Tujuan upaya tersebut diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember bahwa metode pembelajaran yang diterapkan di kelas belum efektif dan penggunaan media jarang dilakukan. Pemahaman terhadap materi pembelajaran IPS sulit dipahami siswa dengan menekankan hafalan untuk memahami materi. Motivasi belajar siswa yang kurang dalam proses pembelajaran mempengaruhi pada hasil belajar siswa rendah.

Hasil wawancara dengan guru kelas IVA dan dua siswa sebelum tindakan yang didukung dengan data hasil angket yang diisi oleh siswa kelas IVA berjumlah 47 siswa, terdapat 10 siswa (21%) dengan kategori motivasi tinggi, 8 siswa (17%) dengan kategori motivasi belajar cukup dan 29 siswa (62%) termasuk dalam kategori motivasi belajar rendah. Tingkat motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong cukup dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa pada kelas IVA SDN Jember Kidul 04 yaitu sebesar 47,68.

Berdasarkan data dokumentasi nilai UTS siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IVA SDN Jember Kidul 04 tergolong kurang dengan skor rata-rata 52,85. Dari 47 siswa, 6 siswa (13%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 8 siswa (17%) yang mendapat nilai baik (70-79), 4 siswa (8%) yang mendapat nilai cukup (60-69), 16 siswa (34%) yang mendapat nilai kurang (40-59), 13 siswa (28%) yang mendapat nilai sangat kurang (0-39).

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu pilihan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan

Menyenangkan). PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) merupakan pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan (Hartono, 2014: 136). Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam penelitian ini adalah pembelajaran aktif dilihat dari siswa aktif berpartisipasi dan bertanya dalam pembelajaran. Inovatif yaitu siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran. Kreatif artinya guru mampu memunculkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Efektif untuk hemat waktu dan tepat sasaran. Menyenangkan yang berarti siswa merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) pada pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dengan variasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran, menumbuhkan keaktifan siswa, mengembangkan kreatifitas siswa serta menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga motivasi para siswa dapat meningkat dan pembelajaran dapat lebih bermakna. Motivasi belajar siswa yang meningkat dapat mempengaruhi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IVA melalui penerapan pendekatan PAIKEM pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan selama dua minggu di SDN Jember Kidul 04 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A di SDN SDN Jember Kidul 04 Jember dengan jumlah siswa 47 yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan melalui wawancara, observasi, angket, dokumentasi dan tes.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial melalui penerapan pendekatan PAIKEM diperoleh dari skor gabungan hasil rekapitulasi angket setelah pelaksanaan siklus dan observasi saat pembelajaran berlangsung. Rumus untuk menganalisis tingkat aktivitas belajar siswa yaitu:

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P_a = skor pencapaian motivasi belajar
- A = jumlah skor motivasi yang diperoleh
- N = jumlah skor maksimal motivasi

Adapun kriteria aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria motivasi belajar siswa

Skor keaktifan	Kategori
81 - 100	Sangat tinggi
61 - 80	Tinggi
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat kurang

(Masyhud, 2013: 69)

2) hasil belajar siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = skor pencapaian hasil belajar
- n = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh
- N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Adapun kriteria hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria hasil belajar siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 - 100	Sangat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat kurang

(Masyhud, 2013: 65)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai acuan untuk merancang rencana pembelajaran yang digunakan pada siklus I. Hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II.

Pembelajaran pra siklus sudah diterapkan dengan baik namun proses pembelajaran yang diterapkan di kelas belum efektif dan penggunaan media jarang dilakukan. Guru telah menerapkan kelompok dalam pembelajaran, namun siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran hanya siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang aktif dalam pembelajaran sehingga digunakanlah penerapan pendekatan PAIKEM pada siklus I dan siklus II untuk mengatasi permasalahan tersebut. Jika pada pra siklus siswa belum sepenuhnya aktif, setelah dilakukan tindakan siklus I dan tindakan siklus II motivasi yang nampak pada siswa saat mengikuti pembelajaran

dengan penerapan pendekatan PAIKEM yaitu siswa antusias dalam mengikuti diskusi kelompok dengan adanya persaingan antar kelompok, siswa mulai berani aktif berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa belajar secara berkelompok yang dibentuk secara heterogen sehingga dalam pembelajaran terdapat interaksi multi arah antara guru dan murid, murid ke guru, dan murid ke murid. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang disampaikan guru. Media gambar membantu siswa lebih paham karena pembelajaran menjadi lebih nyata dan strategi pembelajaran peta konsep membantu siswa lebih paham tentang konsep-konsep penting pada materi. Hal ini dapat memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penerapan pendekatan PAIKEM terlaksana dengan baik. Pada penerapan pendekatan PAIKEM setiap siswa memakai nomor ikat kepala sesuai nomor absen. Nomor ikat kepala sesuai nomor absen pada setiap siswa untuk mempermudah observer mengamati motivasi belajar siswa saat pelaksanaan penerapan pendekatan PAIKEM berlangsung. Pada kegiatan presentasi hasil, guru meminta siswa mempresentasikan jawaban hasil diskusi dengan masing-masing kelompoknya secara bergantian. Sementara itu siswa yang tidak presentasi menanggapi jawaban temannya, dengan demikian dapat pemeratakan partisipasi siswa dalam berpendapat dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga tidak hanya siswa tertentu saja yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru kepadanya. Pada tahap akhir siklus, siswa diminta untuk mengisi angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan PAIKEM berlangsung.

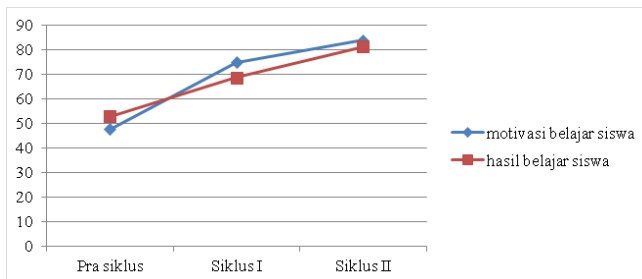
Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 27,21 dari 47,68 menjadi 74,89. Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,86 dari 74,89 menjadi 83,75. Pendekatan PAIKEM selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Skor rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 15,83 dari 52,85 menjadi 68,68. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,53 dari 68,68 menjadi 81,21. Peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II akan dijelaskan secara rinci melalui tabel dan gambar sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Peningkatan Skor Rata-Rata Secara Klasikal Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Tahap	Skor rata-rata klasikal motivasi belajar siswa	Skor rata-rata klasikal hasil belajar siswa

1	Pra siklus	47,68	52,85
2	Siklus 1	74,89	68,68
3	Siklus 2	83,75	81,21

Gambar 1. Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui penerapan pendekatan PAIKEM dalam pembelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas IVA SDN Jember Kidul 04 Jember.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) klasifikasi motivasi belajar siswa pada siklus I dari 47 siswa, terdapat 17 siswa (36%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan 30 siswa (64%) dengan kategori motivasi belajar tinggi. Pada siklus II terdapat 23 siswa (49%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi dan sisanya sebanyak 24 siswa (51%) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi. Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 27,21 dari 47,68 (cukup) menjadi 74,89 (tinggi). Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,86 dari 74,89 (tinggi) menjadi 83,75 (sangat tinggi). Berdasarkan hasil tersebut, penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015.
- b) klasifikasi hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 15 siswa (32%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 13 siswa (28%) dengan kategori hasil belajar baik, 8 siswa (17%) dengan kategori hasil belajar cukup, 9 siswa (19%) dengan kategori hasil belajar kurang dan sisanya sebanyak 2 siswa (4%) termasuk dalam kategori hasil belajar sangat kurang. Pada siklus II terdapat

25 siswa (53%) dengan kategori hasil belajar sangat baik, 14 siswa (30%) dengan kategori hasil belajar baik, 5 siswa (11%) dengan kategori hasil belajar cukup, dan sisanya 3 siswa (6%) termasuk dalam kategori hasil belajar kurang. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 15,83 dari 52,85 (rendah) menjadi 68,68 (cukup). Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 12,53 dari 68,68 (cukup) menjadi 81,21 (sangat baik).

Berdasarkan hasil tersebut, penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA di SDN Jember Kidul 04 Jember semester genap tahun ajaran 2014/2015. Saran yang berkaitan dengan penerapan pendekatan PAIKEM yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi pembelajaran dengan media yang sesuai lebih mudah dipahami untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Hartono, Rudi. 2014. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: DIVA Press
- [2] Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- [3] Masyud, M. S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- [4] Sardiman, A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- [5] Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya